

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada pekerja stasiun kerja pencetakan batu bata di CV.Fatimah Pembuatan batu bata terkait dengan perbaikan stasiun kerja disimpulkan sebagai berikut:

1. Keluhan pekerja pada stasiun kerja pemindahan batu bata yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner *Nordic Body Map* . Dapat dilihat hampir setiap pekerja merasakan keluhan pada semua anggota tubuh setelah bekerja. Keluhan sakit yang dirasakan pekerja pada bagian tubuh atas seperti bahu, leher, pergelangan tangan, lengan atas dan siku dengan total skor 34, sedangkan keluhan sangat sakit yang dirasakan pekerja pada bagian tubuh punggung, pinggang dan pinggang bawah dengan total skor 14.
2. Pengukuran tingkat resiko otot skeletal pada pekerja pemindahan batu bata terdapat satu pekerja yang memiliki tingkat resiko sedang dan dua pekerja yang memiliki tingkat resiko otot skeletal tinggi dengan total skor 52, 91 dan 78. Untuk mengurangi resiko cedera ringan dan rasa sakit atau nyeri yang terjadi pada pekerja, maka dilakukan perbaikan stasiun kerja pada proses pemindahan batu bata.
3. Hasil dari perhitungan konsumsi energi pekerja pada proses pemindahan batu bata di dapatkan hasil rata-rata dari setiap pekerja. Pada pekerja viki rata-rata pengeluaran energi sebelum bekerja 7,9093 Kkal/menit, bekerja sebesar 18,9998 Kkal/menit dan setelah bekerja sebesar 12,0235 Kkal/menit setiap harinya, rata-rata pengeluaran energi pekerja jun sebelum bekerja 12,7328 Kkal/menit, saat bekerja sebesar 26,1488 Kkal/menit dan setelah bekerja sebesar 20,0668 Kkal/menit setiap harinya, pekerja desmiarti rata-rata pengeluaran energi sebelum bekerja sebesar 13,5366 Kkal/menit, saat bekerja sebesar 27,4892 dan setelah bekerja sebesar 20,0657. Dari hasil perhitungan rata-rata konsumsi energi

yang di keluarkan setiap pekerja pada saat bekerja semua nya tergolong sangat berat.

4. Perhitungan pengeluaran konsumsi oksigen yang dibutuhkan oleh pekerja pemindahan batu bata untuk pekerja viki rata-rata sebesar 0,708 liter/menit, pekerja jun sebesar 0,903 liter/menit dan pekerja desmiarti rata-rata sebesar 0,813 liter/menit.
5. Hasil perhitungan nilai persentase CVL yang di alami oleh pekerja pemindahan batu bata sebagai penentuan tingkat kelelahan kerja. Rata-rata persentase CVL selama 10 hari pengukuran pada pekerja viki sebesar 14,08 dengan klasifikasi %CVL tidak terjadi kecelakaan, rata-rata persentase CVL pada pekerja jun selama 10 hari kerja sebesar 20,82 dengan klasifikasi %CVL tidak terjadi kecelakaan, rata-rata persentase CVL pada pekerja desmiarti sebesar 30,32 dengan klasifikasi %CVL diperlukan perbaikan.
6. Dari data pengambilan kuesioner terhadap penentuan rekomendasi usulan yang diinginkan, terdapat dua pekerja yang menginginkan alat bantu pemindahan batu bata dengan menggunakan model seperti troli, dari dua responden tersebut diputuskan untuk menggunakan alat bantu yang berupa troli *box*, karena kapasitas alat yang mampu untuk sekali pekerjaan sebanyak 200 batu bata serta penambahan fasilitas kerja berupa meja penyimpanan batu bata.

## **6.2 Saran**

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan perancangan pengembangan alat bantu yang lebih optimal untuk proses pemindahan batu bata pada CV.Fatimah.